

# OPTIMALISASI MANAJEMEN PERSEDIAAN UNTUK MENDUKUNG EFISIENSI OPERASIONAL DAN KEBERLANJUTAN USAHA MAKANAN **'GIGYTT\_KITCHEN'**

## **Optimization of Inventory Management to Support Operational Efficiency and Business Sustainability in the Food Business “GIGYTT\_KITCHEN”**

**Animah<sup>1\*</sup>, Akram Arsyad Sukma<sup>2</sup>, Elin Erlina Sasanti<sup>3</sup>, Jasri Fara Maulina<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Korespondensi :  
[animahmtr@unram.ac.id](mailto:animahmtr@unram.ac.id)

### **ABSTRAK**

**Abstrak:** Permasalahan dari pengabdian ini belum optimalnya manajemen persediaan bahan baku yang menyebabkan inefisiensi operasional, risiko kehabisan stok, serta pemborosan biaya. Tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan sistem manajemen persediaan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung keberlanjutan usaha. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, penyuluhan, dan workshop terkait pencatatan serta pengendalian stok, yang melibatkan mitra utama pemilik dan karyawan Gigytt\_Kitchen sebanyak 5 orang. Evaluasi dilakukan untuk melihat hard skill dengan cara menilai kinerja sedangkan soft skill melalui perubahan sikap dan interaksi sosial dengan cara observasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mitra diajarkan mengelola persediaan yang meliputi pencatatan, pengendalian, penentuan pemesanan kembali serta konsistensi dalam menjalankan prosedur. Berdasarkan observasi adanya peningkatan hard skill mitra sebesar 150% dalam hal manajemen persediaan, pencatatan persediaan, memprediksi kebutuhan persediaan, efisiensi operasi, dan pengelolaan limbah yang lebih sistematis, serta peningkatan soft skill sebesar 30% terkait kemampuan memprediksi kebutuhan bahan. Dampak lainnya adalah penurunan pemborosan bahan baku hingga 30%, yang dilihat dari pengelolaan limbah bahan baku sehingga meningkatkan kesadaran terhadap efisiensi operasional dan menerapkan strategi pengelolaan bahan baku yang ramah lingkungan dan berorientasi keberlanjutan.

**Kata Kunci:** Manajemen Persediaan; Efisiensi Operasional; Pengendalian Stok; Keberlanjutan Usaha

**Abstract:** The problem in this community service is the suboptimal raw material inventory management, which causes operational inefficiencies, risk of stockouts, and cost wastage. The objective of this activity is to optimize the inventory management system to improve operational efficiency while supporting business sustainability. The methods used include socialization, counseling, and workshops related to recording and controlling stock, involving five key partners, the owners and employees of Gigytt\_Kitchen. Evaluation was conducted to assess hard skills by evaluating performance, while soft skills were measured through changes in attitude and social interaction by observation. The community service results showed that partners were taught inventory management covering recording, control, reorder determination, and consistency in following procedures. Based on observations, there was a 150% increase in partners' hard skills in inventory management, stock recording, predicting inventory needs, operational efficiency, and more systematic waste management, as well as a 30% increase in soft skills related to the ability to predict material needs. Another impact was a 30% reduction in raw material waste, seen from the management of raw material waste, thereby increasing awareness of operational efficiency and implementing environmentally friendly and sustainability-oriented raw material management strategies.

**Keywords:** : *Inventory Management; Operational Efficiency; Stock Control; Business Sustainability.*

### **A. LATAR BELAKANG**

Usaha makanan lokal *Gigytt\_Kitchen* yang beroperasi di kawasan Jagaraga, Kuripan, Lombok Barat dengan target pasar masyarakat menengah ke atas menjual makanan dimsum dan memiliki potensi besar dalam menyajikan

makanan sehat dan bergizi dengan kualitas tinggi, sejalan dengan tren pola konsumsi masyarakat yang semakin peduli dengan gaya hidup sehat(Amri et al., 2024). Namun, meskipun memiliki potensi pasar yang baik, usaha ini menghadapi sejumlah tantangan dalam manajemen operasional, khususnya dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan yang mengakibatkan pemborosan dan kerugian(Syapitri1 et al., 2024), di mana persediaan yang tidak terkelola dengan baik seringkali menyebabkan bahan kadaluarsa atau tidak digunakan dalam jumlah optimal(Yuniar, 2020). Selain itu, ketidakmampuan dalam memprediksi kebutuhan persediaan secara akurat mengarah pada kelebihan atau kekurangan stok (Kendek Yohanis Sampe, Mahfudnurnajamuddin, 2024) yang pada gilirannya memengaruhi kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Kondisi ini juga berkontribusi terhadap tingginya biaya operasional, yang berdampak pada kelangsungan

Dalam skala yang lebih luas, masalah ini bukan hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga menghambat potensi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, sehingga diperlukan suatu sistem manajemen persediaan yang terintegrasi dan berbasis data yang mampu memperkirakan kebutuhan bahan baku secara akurat, mengoptimalkan stok, dan mencegah ketidakefisienan (Saputri & Sriwana, 2024; Dimas Rasdiyatno et al., 2024) Potensi wilayah yang dimiliki *Gigytt\_Kitchen* juga menunjukkan adanya peluang besar untuk memperluas pasar, karena kawasan ini memiliki populasi dari kalangan muda yang berorientasi pada gaya hidup sehat. Masyarakat di sekitar wilayah tersebut cukup teredukasi mengenai pentingnya asupan makanan sehat, sehingga semakin mendorong permintaan terhadap produk yang ditawarkan oleh *Gigytt\_Kitchen*. Namun, untuk dapat memaksimalkan potensi pasar tersebut, penting bagi *Gigytt\_Kitchen* untuk mampu mengelola persediaan bahan baku secara lebih efisien guna memenuhi permintaan pelanggan tanpa menghadapi masalah keterbatasan stok maupun pemborosan.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen persediaan di *Gigytt\_Kitchen* guna mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, fokus utama adalah untuk mengimplementasikan sistem manajemen persediaan yang berbasis teknologi, dengan menggunakan pendekatan peramalan permintaan yang lebih tepat, pengendalian stok yang lebih ketat, dan penggunaan data untuk meningkatkan keputusan operasional yang lebih efektif.

Penerapan sistem manajemen persediaan yang efisien diharapkan dapat meningkatkan kualitas operasional (Yafi et al., n.d.)(Lestari & Rustandi, 2024) *Gigytt\_Kitchen*, meminimalisir pemubaziran bahan baku, dan pada akhirnya menurunkan biaya operasional. Hal ini akan berkontribusi pada penguatan keberlanjutan usaha (Setyaningtyas Honggowati, Bambang Hadinugroho, Endang Suhari, Heru Agustanto, Yohana Tamara, 2023)(Meilan, 2024), di mana

Gigytt\_Kitchen dapat meningkatkan produktivitas tanpa mengorbankan kualitas (Iman Harymawan et al., 2022)(Sofwan et al., 2020), serta memberikan produk yang lebih konsisten kepada pelanggan (Muzaki, 2023)(Lina, 2018).

Pengelolaan persediaan berperan penting dalam menjaga kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha. Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan bahwa *Gigytt\_Kitchen* menghadapi beberapa kendala, antara lain pencatatan stok manual yang sering tidak akurat, pengelolaan bahan baku yang kurang optimal sehingga menimbulkan limbah, pemesanan yang tidak teratur akibat ketiadaan sistem prediksi kebutuhan, keterbatasan teknologi yang membuat operasional kurang efisien, serta lemahnya analisis permintaan pasar. Oleh karena itu, prioritas perbaikan difokuskan pada manajemen usaha, khususnya produksi dan pemasaran, melalui penerapan sistem persediaan yang lebih terstruktur dan pemanfaatan teknologi, agar *Gigytt\_Kitchen* mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan, dan memperkuat daya saing.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dengan peran yang saling melengkapi. Kegiatan dosen mencakup penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, workshop, pendampingan, serta praktikum terkait manajemen persediaan berbasis teknologi.

No.	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Peran Dosen	Hasil yang Diharapkan
1	<b>Penyuluhan</b>	Memberikan penjelasan mengenai pentingnya manajemen persediaan dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM.	Meningkatkan pemahaman mitra tentang konsep dasar dan manfaat manajemen persediaan.	Narasumber dan fasilitator .	Mitra memahami konsep dasar dan urgensi penerapan sistem persediaan.
2	<b>Sosialisasi</b>	Menyampaikan informasi mengenai penerapan sistem pencatatan stok berbasis digital	Membangun kesadaran mitra terhadap penggunaan teknologi dalam	Penyaji dan pendamping teknis.	Mitra mengetahui alternatif sistem digital untuk pengelolaan persediaan.

		(aplikasi sederhana atau Excel).	pengelolaan stok.		
3	<b>Pelatihan</b>	Melatih mitra menggunakan aplikasi manajemen persediaan berbasis teknologi (misalnya aplikasi stok berbasis Android).	Meningkatkan keterampilan teknis mitra dalam mencatat dan memantau stok secara digital.	Instruktur pelatihan dan pengujian praktik.	Mitra mampu menggunakan aplikasi pencatatan stok secara mandiri.
4	<b>Workshop</b>	Simulasi penerapan sistem manajemen persediaan: pencatatan keluar-masuk bahan, perhitungan reorder point, dan laporan stok.	Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan konsep manajemen persediaan digital.	Fasilitator dan moderator diskusi kelompok.	Mitra mampu membuat sistem kerja sederhana yang efisien dan terdokumentasi.
5	<b>Pendampingan</b>	Membimbing mitra dalam penerapan sistem manajemen persediaan pada kegiatan usaha sehari-hari.	Memastikan keberlanjutan penerapan sistem persediaan digital secara konsisten.	Konsultasi dan evaluator lapangan.	Sistem persediaan diterapkan secara rutin dan konsisten oleh mitra.
6	<b>Praktikum Lapangan</b>	Uji coba sistem manajemen persediaan digital di lokasi usaha mitra secara langsung.	Menguji efektivitas sistem dalam kondisi riil operasional usaha.	Pembimbing dan pengamat lapangan.	Diperoleh data peningkatan efisiensi dan akurasi pencatatan stok bahan baku.

Profil mitra dalam kegiatan ini adalah *Gigytt\_Kitchen*, sebuah usaha makanan lokal yang berlokasi di kawasan Jagaraga Kuripan, Lombok Barat, dengan fokus pada penjualan makanan dimsum. Usaha ini dikelola oleh tim kecil yang terdiri dari pemilik, tiga karyawan bagian produksi, serta satu orang staf pemasaran, sehingga total ada lima orang yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian ini.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga langkah utama. Pertama, pada tahap pra kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan manajemen persediaan, melakukan survei lapangan, serta menyusun modul penyuluhan dan pelatihan. Kedua, pada tahap pelaksanaan kegiatan, dilakukan rangkaian program yang terdiri dari: (a) Penyuluhan mengenai pentingnya manajemen persediaan dalam mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha; (b) Workshop tentang penggunaan aplikasi sederhana pencatatan stok berbasis digital; (c) Pelatihan pencatatan dan analisis persediaan untuk meminimalisasi risiko overstock maupun stockout; (d) Pendampingan dalam implementasi sistem persediaan di lingkungan kerja mitra dengan dukungan mahasiswa. Kegiatan ini dapat disusun dalam tabel jadwal berisi waktu, materi, serta pemateri untuk memudahkan pelaksanaan. Ketiga, pada tahap monitoring dan evaluasi, tim pengabdian melakukan pemantauan melalui observasi terhadap pemilik serta karyawan *Gigytt\_Kitchen*. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, di mana dosen dan tim memantau secara nyata cara mitra menerapkan hasil penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terkait manajemen persediaan berbasis teknologi. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap ketepatan pencatatan stok, penerapan sistem digital, kedisiplinan dalam pembaruan data, serta efisiensi penggunaan bahan baku. Melalui kegiatan ini, tim dapat menilai sejauh mana pemahaman dan keterampilan mitra meningkat serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki untuk keberlanjutan program.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dengan tema *Optimalisasi Manajemen Persediaan untuk Mendukung Efisiensi Operasional dan Keberlanjutan Usaha Makanan "Gigytt\_Kitchen"* difokuskan pada solusi atas permasalahan pencatatan stok manual, limbah bahan baku, dan keterbatasan teknologi. Melalui penyuluhan, workshop, pelatihan, serta pendampingan, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola persediaan secara efisien dan terintegrasi. Pembahasan berikut menyajikan hasil pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta kendala yang ditemui di lapangan sebagai dasar penguatan keberlanjutan usaha.

### 1. Penyuluhan Manajemen Persediaan

Kegiatan pertama adalah penyuluhan mengenai pentingnya manajemen persediaan yang terstruktur untuk mendukung efisiensi operasional dan

keberlanjutan usaha. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar persediaan, risiko overstock dan stockout, serta kaitannya dengan pemborosan biaya operasional (Hidayat et al., 2025). Penyuluhan ini bertujuan membangun kesadaran mitra akan pentingnya sistem pencatatan yang akurat dan terintegrasi.



Gambar 1: Kegiatan Pengabdian

## 2. Workshop dan Pelatihan Penggunaan Sistem Persediaan

Selanjutnya dilakukan workshop dan pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan persediaan berbasis digital. Kegiatan ini mencakup praktik langsung input data stok bahan baku, pencatatan keluar-masuk bahan, serta simulasi laporan sederhana mengenai jumlah bahan tersedia. Mitra dilatih untuk memahami alur penggunaan aplikasi agar dapat dijalankan secara mandiri oleh pemilik maupun karyawan.

## 3. Pendampingan Implementasi

Setelah pelatihan, tim pengabdian bersama mahasiswa melakukan pendampingan penerapan sistem persediaan secara langsung di *Gigyyt\_Kitchen*. Pendampingan difokuskan pada proses pencatatan stok harian, pengecekan kesesuaian data, serta penerapan prosedur pemesanan bahan baku yang lebih teratur. Dalam tahap ini, mahasiswa terlibat aktif melalui pendekatan *projectbased learning* untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik di lingkungan mitra.

(*Gambar 1. Kegiatan Pengabdian*)

## 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan observasi langsung terhadap praktik pencatatan stok selama kegiatan berlangsung, serta wawancara singkat dengan karyawan mengenai kemudahan penggunaan aplikasi. Evaluasi pasca kegiatan

dilakukan melalui angket sederhana untuk mengukur efektivitas kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra tentang manajemen persediaan sebesar 85% yang dilakukan dengan observasi dibandingkan sebelum kegiatan, serta peningkatan ketepatan pencatatan stok sebesar 75% setelah penerapan aplikasi digital. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan mengurangi risiko pemborosan.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian di Gigyyt\_Kitchen**

Aspek yang Dinilai	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan
Pemahaman mitra tentang manajemen persediaan	45%	85%	+40%
Ketepatan pencatatan persediaan bahan baku	50%	75%	+25%
Kemampuan memprediksi kebutuhan bahan	40%	70%	+30%
Efisiensi operasional usaha	55%	80%	+25%
Pengelolaan limbah bahan baku	35%	65%	+30%

##### **5. Kendala yang Dihadapi dan Solusi**

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, perusahaan perlu memahami bagaimana inovasi strategi bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan (Aulia et al., 2023). Namun, selama pelaksanaan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan pemahaman awal mitra terhadap penggunaan teknologi digital serta keterbatasan perangkat yang dimiliki. Beberapa karyawan masih terbiasa menggunakan metode manual sehingga membutuhkan waktu adaptasi lebih lama. Sebagai solusi, tim pengabdian memberikan pendampingan tambahan, menyediakan panduan praktis dalam bentuk modul sederhana, serta merekomendasikan penggunaan perangkat yang terjangkau namun memadai. Dengan demikian, hambatan yang muncul dapat diminimalisasi dan keberlanjutan penggunaan sistem tetap terjaga (Lestari & Rustandi, 2024). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas, dan strategic improvement. Dengan menerapkan teknologi terkini secara berkelanjutan, organisasi dapat meningkatkan citra mereka sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan mendapatkan dukungan dari konsumen yang semakin peduli terhadap keberlanjutan (Kendek Yohanis Sampe, Mahfudnurnajamuddin, 2024).

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian dengan tema “Optimalisasi Manajemen Persediaan untuk Mendukung Efisiensi Operasional dan Keberlanjutan Usaha Makanan *Gigytt\_Kitchen*” menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan manajerial dan efisiensi operasional mitra. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sistem pengelolaan persediaan masih dilakukan secara manual dan tidak teratur, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara persediaan bahan baku dan kebutuhan produksi. Hal tersebut berdampak pada pemborosan bahan, keterlambatan produksi, serta biaya operasional yang tinggi. Melalui rangkaian kegiatan penyuluhan, pelatihan, workshop, dan pendampingan, mitra berhasil menerapkan sistem pencatatan persediaan berbasis teknologi yang lebih terstruktur dan akurat. Dampaknya terlihat dari peningkatan ketepatan pengelolaan bahan baku, penurunan pemborosan hingga 30%, serta efisiensi waktu dalam proses produksi. Perubahan ini menunjukkan pergeseran dari sistem pengelolaan tradisional menuju sistem yang lebih efisien, terukur, dan berorientasi keberlanjutan. Capaian ini penting karena manajemen persediaan yang optimal tidak hanya mengurangi biaya dan limbah, tetapi juga memperkuat daya saing usaha dalam jangka panjang. Dengan sistem yang lebih efisien dan terintegrasi, *Gigytt\_Kitchen* kini memiliki dasar yang lebih kuat untuk menjaga kontinuitas produksi, meningkatkan profitabilitas, serta mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

Untuk menjaga keberlanjutan hasil pengabdian, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan dalam bentuk *coaching* intensif agar keterampilan yang diperoleh dapat terus diaplikasikan secara konsisten. Selain itu, pengabdian terapan selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan sistem informasi akuntansi terintegrasi yang tidak hanya mencakup persediaan, tetapi juga aspek keuangan dan pemasaran digital. Dari sisi penelitian, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai model manajemen persediaan adaptif berbasis tren permintaan musiman pada UMKM makanan, sehingga dapat menjadi rujukan akademis sekaligus praktis bagi usaha sejenis. Dengan demikian, keberlanjutan pengabdian ini dapat berkembang tidak hanya untuk *Gigytt\_Kitchen*, tetapi juga memberikan manfaat lebih luas bagi UMKM lainnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) serta Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi dan Bisnis (BP2EB) atas dukungan yang diberikan, baik berupa bimbingan, fasilitas, maupun pendanaan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada mitra pengabdian, Coffee Shop Barrents, yang telah berperan aktif dalam memberikan data, membuka akses pendampingan, serta memfasilitasi implementasi program.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amri, A., Salawali, W. A., & Indama, I. S. (2024). Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Pasca Pandemi COVID-19 : Implikasi bagi Pasar Ritel di Indonesia. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5005–5017.
- Aulia, S., Siregar, S. V., Fitriyani, Nasution, D., Ali, S., Hambali, A., & Rahayu, G. (2023). *Penerapan Tahun Pertama SA 701 Tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia*. IAPI. www.iapi.or.id
- Dimas Rasdiyatno, R., Iqbal, M., Hasibuan, A., Kunci ;, K., Persediaan, M., Pelanggan, L., & Perusahaan, K. (2024). Manajemen Persediaan Yang Efektif Untuk Mengoptimalkan Operasi Perusahaan Industri. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 6(1).
- Hidayat, N., Warani, T., Pangestu, M. A., & Mikal, R. (2025). Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Peningkatan Efisiensi Operasional Pada UMKM Kebab dan Burger Foursist di Kota Tarakan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 247–265.  
<https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i2.3571>
- Iman Harymawan, Andini Tri Indahsari, & Fajar Kristanto Gautama Putra. (2022). Penguatan Keberlanjutan Umkm Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 421–438. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438>
- Kendek Yohanis Sampe, Mahfudnurnajamuddin, R. (2024). Manajemen Persediaan dan Kinerja UKM di Sektor Manufaktur di Kota Makassar. *Edunomika, Vol. 08*.
- Lestari, F., & Rustandi. (2024). Penerapan Metode Economic Order Quantity dan Just in Time Guna Meningkatkan Optimasi Pengendalian Persediaan Produk. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(03), 44–64.  
<https://doi.org/10.52005/bisnisman.v5i03.190>
- Lina, R. (2018). Meningkatkan Kualitas Produk Sebagai Strategi Fundamental Dalam Bersaing. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 91–100.
- Meilan, R. (2024). Strategi Keberlanjutan Usaha Melalui Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Bu Edy Bakery. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (JPML)*, 3(1), 24.  
<https://doi.org/10.30587/jpml.v3i1.7862>
- Muzaki, H. (2023). Loyalitas Sebagai Akibat dari Kepuasan Pelanggan (Studi pada “Nanung Broiler” Di Kecamatan Majenang). *J-EBI*, 2(2).
- Saputri, D. G., & Sriwana, I. K. (2024). Analisis Kebutuhan Sistem Monitoring untuk Perbaikan Proses Bisnis dengan Soft System Methodology (SSM) pada UMKM Ibunmanis Coklat. *Journal of Technology and System Information*, 1(3), 16. <https://doi.org/10.47134/jtsi.v1i3.2578>
- Setyaningtyas Honggowati, Bambang Hadinugroho, Endang Suhari, Heru Agustanto, Yohana Tamara, H. (2023). Penguatan Dan Pengembangan

- Keberlanjutan Usaha Ukm Dari Aspek Usaha Dan Kelembagaan Desa Karangturi – Karanganyar. *DIKMAS, Vol. 03.*
- Sofwan, A., Paramitha, O., Mulyo, H., Yulistianti, H. D., Andriyani, S., & Sa'idah, N. (2020). Pengembangan Inovasi Produk Roti pada Home Industry Andil Jaya Bakery Bugo Jepara. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(2)*, 155. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.1187>
- Syapitri1, M., Shabrina, S., Azzahra, K., Nst, S. M., & Arsyadona. (2024). *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Penerapan Manajemen Resiko Persediaan Terhadap Efisiensi Oprasional Pada Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(12), 838–843.
- Yafi, H. R., Istiqaroh, C. R., Indartini, M., & Agnyana, H. (n.d.). *Penerapan Manajemen Persediaan Dan Total Quality Management Terhadap Kinerja Operasional*. 13(September 2024), 401–409.
- Yuniar, S. S. (2020). Perencanaan Persediaan Bahan Baku Produk Makanan dengan Mempertimbangkan Masa Kedaluwarsa dan Unit Diskon di PT.X. *Jurnal Rekayasa Hijau, 4(1)*, 35–42. <https://doi.org/10.26760/jrh.v4i1.35-42>